

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Organisasi farmasi yang mapan terus berupaya menjalankan operasi bisnis untuk mencapai tujuan dan meningkatkan nilai. Tujuan perusahaan dapat tercapai secara khusus berkat tingginya profitabilitas perusahaan yang tercermin dari margin keuntungan perusahaan yang terutama didukung oleh sumber daya finansial. Modal hutang, terutama komponen dan struktur modalnya tercermin dalam rasio hutang perusahaan. Angka-angka penting dari laporan keuangan tahunan perusahaan adalah indikator kunci tersebut. Mereka memberi investor gambaran umum mengenai kesehatan keuangan bisnis dan mungkin berguna saat melakukan pembelian saham. Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh kinerjanya dalam kurun waktu tertentu. Kemampuan organisasi untuk menarik investor dan meningkatkan modal meningkat seiring dengan kinerja keuangannya. Nilai perusahaan menurut Ubaidilahi (2020) ialah ukuran yang dapat dipakai dalam menentukan seberapa penting suatu bisnis bagi investor atau seberapa berharganya bisnis tersebut.

Likuiditas ialah kemampuan jangka pendek: Kapasitas bisnis untuk memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya secara tepat waktu atau lebih cepat dari jadwal didasarkan pada likuiditasnya. Likuiditasnya yang tinggi berpotensi meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada nilai organisasi. Perusahaan dengan likuiditas tinggi dapat menarik lebih banyak uang dari investor, yang akan meningkatkan permintaan atas sahamnya dan pada akhirnya menaikkan harganya.

Kapasitas suatu bisnis untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya dikenal sebagai solvabilitas. Variabel ini menunjukkan berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan untuk mendanai operasinya. Semakin berisiko suatu investasi, semakin tinggi nilai solvabilitasnya. Rasio modal sendiri kepada modal debitor disebut solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) ialah metrik yang dipakai penelitian ini untuk mengukur variabel solvabilitas.

Penting untuk memahami teori struktur modal karena keputusan bauran keuangan adalah dasar strategis dari semua aktivitas bisnis. Semua sumber keuangan jangka panjang dan stabil perusahaan termasuk dalam struktur modalnya. Membangun sumber daya keuangan jangka panjang ialah tujuan manajemen struktur modal untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mengoptimalkan harga saham. Salah satu aspek terpenting dalam cara bisnis dijalankan ialah struktur modalnya. Struktur modal perusahaan ditentukan oleh kebijakan keuangan CFO, yang selalu terdiri dari elemen kualitatif dan kuantitatif.

Tabel I.1 Fenomena Laporan Keuangan

No	Perusahaan	Tahun	Likuiditas	Solvabilitas	Struktur Modal
1	Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	2018	2,888990209	0,286756384	0,402045496
		2019	2,913254533	0,286280313	0,401110293
		2020	2,120214175	0,332420991	0,497950035
		2021	2,165150142	0,338033959	0,510651511
2	Kimia Farma Tbk (KAEF)	2018	1,689850102	0,538787004	1,472162851
		2019	0,993594142	0,596089104	1,475793570
		2020	0,897768686	0,595413822	1,471661512
		2021	1,054060915	0,592804415	1,455822302

3	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	2018	4,657703484	0,157146403	0,186445681
		2019	4,354682320	0,175632467	0,213051183
		2020	3,533278488	0,190044362	0,234635520
		2021	4,445187877	0,171458276	0,206939831
4	Pyridam Farma Tbk	2018	2,757437692	0,364220532	0,572867617
		2019	3,527685859	0,346251821	0,529640973
		2020	2,890453205	0,31037515	0,450060901
		2021	1,296190408	0,792736731	3,824781568

Diatas sudah ditampilkan tabel perusahaan farmasi periode 2018-2021 dengan variabel likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal. Pada tabel diatas perusahaan Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) pada likueditas terendah pada tahun 2020 senilai 2,120214175, solvabilitas terendah terjadi pada tahun 2019 senilai 0,286280313, dan struktur modal terendah pada tahun 2019 senilai 0,401110293. Pada tahun 2020, Kimia Farma Tbk (KAEF) memiliki likuiditas terendah yaitu 0.897768686; pada tahun 2018 memiliki solvabilitas terendah senilai 0,538787004; dan pada tahun 2021 memiliki struktur modal terendah yaitu 1.455822302. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) memiliki solvabilitas terendah senilai 0,157146403 pada tahun 2018, struktur modal terendah senilai 0,186445681 pada tahun 2018, dan likuiditas terendah senilai 3,533278488 pada tahun 2020. Pyridam Farma Tbk memiliki solvabilitas terendah pada tahun 2020 senilai 0,31037515, likuiditas terendah pada tahun 2020. 2021 senilai 1.296190408, dan struktur modal terendah pada tahun 2020 senilai 0.450060901.

Pertumbuhan pendapatan merupakan elemen yang mungkin mempengaruhi likuiditas suatu perusahaan. Faktor lain yang mempengaruhi likuiditas perusahaan yaitu perputaran piutang, efektivitas modal kerja, dan tingkat pertumbuhan penjualan. Mirip dengan penurunan solvabilitas perusahaan jika menggunakan lebih banyak utang daripada modal sendiri, penurunan ini juga disebabkan oleh peningkatan biaya bunga. Lebih lanjut, penurunan struktur modal dipengaruhi oleh sejumlah elemen lain, seperti tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, struktur aset, leverage operasi, pengendalian, sikap manajemen, dan sikap kreditur. Peneliti menggunakan judul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Berdasarkan penjelasan yang telah diberi sebelumnya, pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan farmasi yang tercatat diBEI 2018–2021.

I.2 Rumusan Masalah

Mengingat konteks diatas, kesulitan penelitian dapat dinyatakan:

1. Bagaimana dampak likuiditas kepada nilai usaha farmasi periode 2018–2021 yang terdaftar diBEI?
2. Bagaimana perubahan nilai usaha farmasi yang tercatat diBEI periode 2018–2021 akibat solvabilitas parsial?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal secara parsial kepada nilai bisnis farmasi terdaftar diBEI pada tahun 2018-2021?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal, likuiditas, dan solvabilitas kepada nilai usaha farmasi yang terdaftar diBEI pada tahun 2018 hingga 2021?

I.3 Tujuan Penelitian

Mengingat konteks diatas, berikut ialah sasaran penelitian ini:

- 1 Mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial kepada nilai perusahaan pada sektor Farmasi yang terdaftar diBEI tahun 2018-2021
- 2 Mengetahui pengaruh solvabilitas secara parsial kepada nilai perusahaan pada sektor Farmasi tercatat diBEI tahun 2018-2021
- 3 Mengetahui struktural modal secara parsial kepada nilai perusahaan pada sektor Farmasi yang tercatat diBEI tahun 2018-2021.
- 4 Mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal secara simultan kepada nilai perusahaan pada industri Farmasi yang tercatat diBEI tahun 2018-2021.

I.4 Landasan Teori

I.4.1 Likuiditas

Rasio likuiditas, menurut Fred Weston, adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utang dan komitmen jangka pendeknya, khususnya utang yang akan jatuh tempo (Kasmir, 2019).

I.4.2 Solvabilitas

Rasio solvabilitas menurut Kasmir (2019) mengukur seberapa besar aset suatu organisasi dibiayai oleh hutang.

I.4.3 Struktural Modal

Menurut I Made Sudan (2019), struktur modal perusahaan ialah pengeluaran jangka panjangnya, dipastikan dengan membandingkan utang jangka panjang dan ekuitasnya.

I.4.4 Teori Nilai Perusahaan

Sebagaimana diungkapkan oleh Ubaidilahi (2020), nilai suatu perusahaan adalah kuantitas yang dapat dipakai dalam mengukur kualitas nilai yang menjelaskan pentingnya suatu perusahaan bagi investor.

1.5 Teori Pengaruh

I.5.1 Teori Pengaruh Likuiditas Kepada Nilai Perusahaan

Menurut Choirul Iman (2021), solvabilitas ialah kapasitas suatu organisasi untuk memenuhi tanggung jawab keuangan langsung dan jangka panjang. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran bulanan atas utang jangka pendek.

I.5.2 Teori Pengaruh Solvabilitas Kepada Nilai Perusahaan

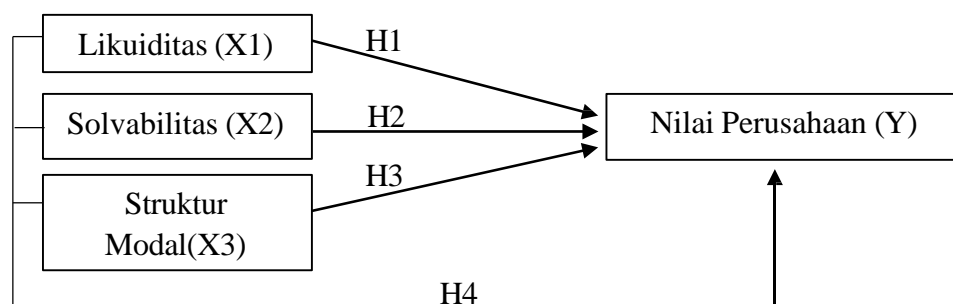
Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjangnya jika perusahaan tersebut dibubarkan (Sumarni dan Soeprihanto dalam Yunita Saputri, 2018)

I.5.3 Teori Pengaruh Struktur Modal Kepada Nilai Perusahaan

Menurut (Salsabila & Rahmawati, 2021), struktur modal bisa menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan gagasan rasio hutang/ekuitas mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan.

I.6 Kerangka Konseptual

Notoatmodjo (2018) menyatakan kerangka konseptual ialah sekumpulan interaksi antar konsep yang dinilai dan diteliti dalam suatu penelitian. Keterkaitan antar variabel yang diteliti harus dibuktikan melalui kerangka teori.



Gambar I.1 Kerangka Konseptual

I.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan data empiris yang dikumpulkan dari pengumpulan data, hipotesis adalah jawaban metodologis untuk membangun suatu topik penelitian, menurut Sugiyono (2019). Hipotesis penelitian dikembangkan berdasarkan hubungan antar variabel dalam kerangka konseptual.

- H₁ : Pada tahun 2018–2021, likuiditas mempunyai dampak parsial kepada nilai usaha farmasi yang terdaftar diBEI.
- H₂ : Pada tahun 2018–2021, solvabilitas mempunyai dampak parsial kepada penilaian perusahaan farmasi yang terdaftar diBEI.
- H₃ : Untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, struktur modal mempunyai pengaruh secara parsial kepada penilaian usaha farmasi yang terdaftar diBEI.
- H₄ : Nilai perusahaan yang terdaftar pada sektor farmasi diBEI dipengaruhi oleh likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal secara bersamaan selama periode 2018–2021.